

## POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA BECANDA MENGGUNAKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL UNTUK MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS

Rhomy Shandika<sup>1</sup>, Nurnawati Hindra Hastuti<sup>2</sup>, Muadz<sup>3</sup>

Universitas Slamet Riyadi; Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec.Banjarsari, Surakarta,

Jawa Tengah, 57136,0271-853839<sup>1,2,3</sup>

e-mail co Author: [Rhomyshandhika@gmail.com](mailto:Rhomyshandhika@gmail.com)\*1

### ABSTRACT

*Vespa users modify the appearance of their Vespa motorbike so that it becomes a unique Vespa and has its own charm and value for classic motorbike lovers. This community has a background in fashion and communication styles. This community is depicted by a bee which means solidarity, cooperation and upholding the kinship that grows from scooter lovers. Communication that runs in this community uses communication patterns to make it easier for each member to exchange information. The Vespa Becanda community is a community that accompanies alcohol and they adhere to their slogan "Teenagers who drink responsibly and don't make noise". To build solidarity and a sense of family, the Vespa Becanda community holds many activities. Interpersonal communication between members here is also built to facilitate existing activities and build closer relationships between members.*

**Keywords:** *Vespa, Communication Patterns, Solidarity, Communication Patterns*

### ABSTRAK

*Pengguna Vespa memodifikasi penampilan motor vespa sehingga menjadi vespa yang unik dan memiliki pesona dan nilai tersendiri bagi pecinta motor klasik. Komunitas ini memiliki latar belakang fashion dan style komunikasi. Komunitas ini digambarkan dengan binatang lebah yang memiliki arti solidaritas, kerjasama, dan menjunjung tinggi kekeluargaan yang bertumbuh dari pecinta kendaraan scooter. Komunikasi yang berjalan pada komunitas ini menggunakan pola komunikasi untuk mempermudah setiap anggotanya saling bertukar*

*informasi. Komunitas Vespa Becanda suatu komunitas yang berdampingan dengan minuman keras dan mereka berpegang teguh pada slogannya "Remaja Peminum Penuh Tanggung Jawab dan Tidak Memberi Kegaduhan". Untuk membangun solidaritas dan rasa kekeluargaan komunitas Vespa Becanda mengadakan banyak kegiatan. Komunikasi Interpersonal sesama anggota disini juga dibangun untuk memperlancar suatu kegiatan yang ada dan membangun hubungan sesama anggota yang semakin dekat.*

**Kata Kunci:** Vespa, Pola Komunikasi, Solidaritas, Pola Komunikasi

## PENDAHULUAN

Pola Komunikasi pada komunitas kecil adalah komunikator dan komunikan yang merupakan usaha dalam sebuah anggota untuk saling memahami dalam sebuah ikatan. Komunikasi disini sangat dibutuhkan dalam sebuah proses membangun sebuah solidaritas pada kelompok. Komunikasi berlangsung pada setiap kegiatan-kegiatan pertemuan Komunitas Vespa Becanda. Komunikasi merupakan hal yang paling dominan dalam sebuah komunitas bahkan dapat dipastikan, dimana setiap individu dapat berdampingan dengan adanya komunikasi. Tidak ada setiap individu yang hidupnya tanpa komunikasi. Pola komunikasi yang terjadi pada komunitas Vespa Becanda seperti pola komunikasi Star dari pola komunikasi tersebut komunitas *Scooter*, memiliki kelebihan dibanding dengan komunitas lainnya yaitu mengedepankan rasa solidaritas tanpa adanya ketua semua merangkul memecahkan masalah bersama-sama saling berdiskusi satu sama lain tanpa terhalangnya posisi ketua wakil maupun anggota tidak ada perbedaan status semua setara pada komunitas Vespa Becanda ini semua mengedepankan rasa kekeluargaan sehingga mampu bertahan selama 3 tahun.

Dengan didukung data-data lapangan yang berhasil penulis peroleh, penulis mampu melihat bagaimana terjadinya Pola komunikasi komunitas Vespa Becanda untuk mempertahankan solidaritas para anggotanya. Komunitas Vespa Becanda sering berkegiatan berbau sosial guna menjalin hubungan baik antar anggota maupun masyarakat lainnya guna menghilangkan pemikiran negatif dan menyamaratakan mengenai gambaran *club* motor dimata masyarakat, selain itu tujuan kegiatan tersebut guna menjalin tali silaturahmi antar persaudaraan antar anggota yang terdaftar sebagai anggota. Kegiatan yang sering diselenggarakan seperti *Riding*, Bakti Sosial, Kegiatan sosial lain dan tak lupa juga berkumpul dengan komunitas vespa lainnya untuk menjalin hubungan yang guyub rukun. Jauhnya jarak perjalanan tidak menyurutkan semangat mereka untuk berkumpul guna menghadiri undangan acara

yang sudah diselenggarakan, namun terkadang kendala kurangnya koordinasi dan kekompakkan antar anggota dalam suatu komunitas bisa menjadi penghambat untuk memiliki komunitas yang solid.

Kekompakkan dan daya tarik kepada masyarakat untuk menunjukkan solidaritas pada komunitas ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena berbeda dengan komunitas Vespa lain yang ada di Karanganyar. Dari hasil Pra Penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diperoleh temuan yang akan diuraikan sesuai dari hasil pra penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berupa kegiatan bakti sosial seperti pembagian sembako, kegiatan pembagian takjil, kegiatan sahur on the road, kemudian kegiatan kemanusiaan seperti bantuan gempa, bantuan korban banjir, selanjutnya pemberian bantuan sesama seperti sumbangan sukarela, dan donasi buku. Penulis bertujuan untuk menjelaskan pola komunikasi komunitas vespa becauda dalam mempertahankan solidaritas menggunakan komunikasi interpersonal.

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang dapat di bedakan dengan temuan yang di teliti oleh penulis, yang pertama Pola Komunikasi Komunitas Vespa Dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok (Stufi Pada Kutu Vespa Region Bali). Penelitian ini bermaksud dengan mengetahui pola komunikasi organisasi Komunitas Motor "Kutu Vespa Region Bali" dalam membangun solidaritas anggotanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus pesan terjalin saling bergantung dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain. Hal ini membentuk pola komunikasi organisasi yang dapat terlihat dari peranan jaringan kerja komunikasi komunitas "Kutu Vespa Region Bali" dengan adanya perbedaan jabatan pada masing-masing pengurus dan anggota, salah satunya menjadi terpisah semua saling berkaitan dengan saling berhubungan satu sama lain, sehingga dalam diri masing-masing anggota dapat merasa satu sakit, sakit semua. Sehingga terbentuklah suatu solidaritas anggota pada organisasi komunitas motor "Kutu Vespa Region Bali". Yang kedua berjudul Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung (Studi Deskriptif tentang Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Motor "KNC (Kawasaki Ninja Club) Wilayah Bandung dalam Membangun Solidaritas Anggotanya). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pola komunikasi organisasi komunitas motor "KNC" (Kawasaki ninja Club) wilayah bandung dalam membangun solidaritas anggotanya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa arus pesan terjalin saling bergantung dan saling mempengaruhi antar satu

jabatan yang lain, hal ini membentuk pola komunikasi organisasi yang dapat terlihat dari peranan jaringan kerja komunikasi organisasi KNC(Kawasaki Ninja Club) bandung Dengan adanya perbedaan jabatan pada masing masing pengurus dan anggota, tidak menjadikan salah satunya menjadi terpisah, semua saling berkaitan dan saling berhubungan satu sama lain hingga dalam diri masing-masing anggota dapat merasa satu sakit, sakit semua Sehingga terbentuklah suatu solidaritas anggota pada organisasi komunitas motor "KNC" (Kawasaki Ninja Club) Bandung.

Penulis menggunakan teori untuk menyelesaikan penelitian ini, sebelumnya penulis melakukan pra penelitian dengan menggunakan hasil yang diperoleh dari responden setelah menjawab Komunitas Vespa Becanda, yang dapat dilihat melalui indikator komunitas dengan individu yang memiliki kegemaran yang sama dan memiliki tujuan yang sama, histori terbentuknya komunitas dari yang anggotanya sedikit menjadi banyak, bentuk kegiatan rutin seminggu sekali yang di lakukan para anggota dan kegiatan bulanan yang pernah di lakukan anggota. Pola komunikasi yang di gunakan adalah Pola Komunikasi Bintang (*All Channel Communication*) merupakan suatu bentuk hubungan antar sesama anggota dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat, selain untuk mempertahankan kekompakan dan kesolidan kelompok juga untuk mempererat hubungan dengan sesama anggota. Hasil yang diperoleh dari responden setelah menjawab instrumen pola komunikasi, yang dapat dilihat melalui indikator pola komunikasi yaitu dengan informasi guna membantu proses penyampaian informasi kelompok untuk mengambil keputusan dan menilai pilihan alternatif, mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, menjadikan motivasi bagi para anggota agar mempertahankan kekompakan dan kesolidan, mengungkapkan Emosional anggota dengan interaksi sosial guna menunjukkan kekecewaan dan rasa puas. Untuk membangun komunikasi dengan baik komunitas vespa beconda selain menggunakan pola komunikasi mereka juga menggunakan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan kunci dari bagaimana budaya organisasi dibentuk dalam suatu organisasi atau instansi. Hasil yang diperoleh dari responden setelah menjawab instrumen komunikasi interpersonal, yang dapat dilihat melalui indikator komunikasi interpersonal yaitu keterbukaan dalam menyampaikan pesan (*Openess*), perasaan nyaman ketika berkomunikasi (*Emphaty*), dukungan dari seluruh anggota (*Supportiveness*), membuat hubungan menjadi lebih baik (*Positiveness*), kesempatan dalam menyampaikan pendapat (*Equality*). Teori yang terakhir adalah solidaritas

Kerja sama yang baik untuk bisa mempertahankan suatu organisasi. Solidaritas merupakan kombinasi atau persetujuan dari seluruh anggota bagi sebuah komunitas. Hasil yang diperoleh dari responden setelah menjawab instrumen solidaritas, yang dapat dilihat melalui indikator solidaritas yaitu Adanya kerjasama satu dengan yang lain sesama anggota komunitas, saling keterkaitan dan mempengaruhi dalam efisiensi tanggung jawab, saling menguntungkan satu dengan yang lain, menjunjung tinggi keadilan dan menghargai perbedaan, membutuhkan satu sama yang lain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dimana penelitian ini menggambarkan atau menjabarkan mengenai suatu objek penelitian berdasarkan karakteristik yang dimiliki. Penelitian ini bersifat deskriptif dimana penelitian ini memberikan penjelasan berdasarkan data dari permasalahan yang diangkat dan gejala sosial yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder berupa informasi yang berkaitan dengan pola komunikasi yang terjadi dan dilengkapi dokumentasi kegiatan yang berkaitan pada komunitas Vespa Becanda. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dengan wawancara pada anggota yang sudah sesuai kriteria pemilihan informan, Observasi yang dilakukan penulis dengan ikut serta salah satu kegiatan komunitas vespa becanda, kemudian Dokumentasi dengan mengambil jumlah besar fakta dan arsip kegiatan komunitas vespa becanda. Dalam menjelaskan hasil penelitian maka digunakanlah analisis data yang memberikan penjabaran dengan penjelasan kata-kata maupun penafsiran dari temuan data penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Vespa Becanda untuk membangun relasi pribadi yang erat karena adanya *interest* atau *values*. Komunikasi interpersonal yang dibangun dengan simbol memiliki peranan penting dalam membangun interaksi pada komunitas Vespa Becanda. Dalam tataran konsep komunikasi, maka secara sederhana dapat dilihat bahwa komunikasi dalam komunitas Vespa Becanda hakikatnya adalah suatu proses interaksi simbolik antar anggota Dalam proses tersebut terjadi pertukaran pesan yang pada dasarnya terdiri dari simbolisasi-simbolisasi tertentu kepada anggota komunitas Vespa Becanda dalam proses berkomunikasi.

Bentuk pola komunikasi Vespa Becanda tersebut berpengaruh pada Konsep Devito tentang pola komunikasi yang dapat dikatakan sebagai pola bintang. Struktur anggota dan keanggotaan yang terlihat *top-down* sifatnya hanya sebagai formalitas belaka. Dalam arti bahwa struktur yang ada antara pendiri dan anggota tidak dikemas dalam pesan-pesan yang sifatnya perintah, melainkan pembagian tugas secara proporsional. Dalam komunitas Vespa Becanda, struktur pendiri dan anggota dimaknai bukan satu keharusan yang mewajibkan anggotanya untuk taat terhadap pimpinan, lebih dari itu, Komunitas Vespa Becanda mengedapankan semangat kekeluargaan dan solidaritas yang menjadi modal dasar bagi perkembangan keanggotaan komunitas. Berdasarkan observasi peneliti, solidaritas merupakan perangkat penting dalam pola komunikasi komunitas Vespa Becanda. Solidaritas dalam komunitas vespa becanda sangat erat, dimana didasarkan atas persamaan rasa dan kesetiakawanan dimana tidak ada kelompok- kelompok didalamnya. Di dalam komunitas ini semua sama, tidak ada yang dibeda-bedakan. Rasa solidaritas terhadap sesama *scooterist* Vespa Becanda diwujudkan dalam kesetiakawanan yang erat dalam komunitas vespa. Kesetiakawanan ini terus diwujudkan dengan perilaku yang selalu peduli terhadap sesama *scooterist*.

Dalam pola komunikasi, komunitas Vespa Becanda telah memiliki satu patokan pola yang cukup jelas, mencirikan pola komunikasi model Bintang *all star/semua saluran*, dimana semua anggota berperan penting dalam pengumpul ide, gagasan, maupun saran tanpa adanya ketua dalam komunitas ini semua ikut bertanggung jawab dan mengambil andil. Dengan Komunikasi Interpersonal Komunitas Vespa Becanda membangun Solidaritas di dalamnya. Dalam proses interaksi sosial, komunitas Vespa Becanda secara simbolik mengkomunikasikan arti terhadap anggotanya yang terlibat didalamnya. Sebuah arti dari simbol yang disepakati tentunya mempunyai makna dan tujuan di kalangan komunitas vespa becanda. Anggota komunitas menggunakan simbol-simbol dalam membangun pola komunikasi antar anggota. Tujuan komunikasi interpersonal pada komunitas Vespa Becanda guna anggota untuk memahami karakter yang ada pada setiap individunya dari kejujuran dan keseriusan dengan jawaban serta cara bersikap dan cara mengatasi masalah dan kemarahan yang ada dalam dirinya. Selama proses komunikasi yang sudah berjalan efek yang ditimbulkan dengan adanya pemahaman dan pengetahuan menurut pandangan masing-masing anggota, serta adanya hubungan yang baik antara anggota hingga tahap kesolidan hingga tahap kekeluargaan. Melalui

efektivitas Komunikasi Interpersonal Komunitas Vespa Becanda menggunakan *Equality*: Masing-masing individu berhak untuk mengemukakan atau berpendapat guna menyetarakan hubungan satu dengan yang lain. *Empathy*: Kesadaran seseorang terhadap lingkungannya untuk mengetahui yang terjadi pada orang lain pada saat tertentu. *Positiveness*: Membangun hubungan antar individu menjadi lebih baik. *Supportiveness*: Manusia memperlihatkan sikap mendukung dengan sesama. *Openness*: Sikap keterbukaan seseorang yang disembunyikan dengan pengungkapan yang tepat.

Melalui pola komunikasi dapat terlihat bagaimana komunitas mempertahankan solidaritas kelompok. Hubungan yang terjadi pada Komunitas Vespa Becanda sangat baik yang saling berkesinambungan, dengan kedekatan-kedekatan anggota komunitas ini yang saling menghormati kepada orang yang lebih tua dalam melakukan komunikasi dan juga hubungan di dalam komunitas maupun diluar komunitas juga terjalin dengan baik, karena tidak ada perbedaan yang satu dengan yang lain dan juga kepada bukan non anggota atau masyarakat. Bahwa hubungan yang baik biasanya terjalin dengan baik dan saling berkesinambungan sesama anggota, karena itu akan menimbulkan rasa yang solid setiap anggota, komunitas vespa becanda tidak ada suatu ikatan yang memaksa kepada anggotanya, terlebih dahulu harus lebih mementingkan kepentingan pribadi seperti keluarga dan pekerjaannya. Beberapa kegiatan dalam komunitas ini seperti banyaknya agenda keluar seperti pembagian sembako, kegiatan kemanusiaan, pemberian bantuan pada sesama, *touring*, *wajib touring*, *Riding*, *gathering* dan masih banyak lagi lainnya dengan acara-acara tersebut yang terpenting para anggota tidak merasa terbebani dan *have fun* dalam menjalankan segala kegiatan dalam komunitas ini, kalau pada masalah dana para anggota sudah memikirkan dan menyiapkan jauh-jauh hari dan menyisihkan uang. Dengan hal tersebut membangun rasa solidaritas komunitas yang mempengaruhi komunitas ini solid dan tetap bertahan dari tahun 2020 hingga saat ini, dari hal-hal kecil namun sangat berpengaruh besar terhadap komunitas Vespa Becanda.

Penelitian yang penulis susun membahas mengenai pola komunikasi Vespa dalam mempertahankan solidaritasnya dapat dibedakan dari penelitian sebelumnya dari segi dengan adanya pola komunikasi saja tidak cukup untuk membangun solidaritas untuk memperkuat solidaritas dan menanamkan rasa kekeluargaan komunitas Vespa Becanda menggunakan komunikasi Interpersonal sesama anggota

tanpa adanya struktur organisasi didalamnya. Semua memiliki tanggung jawab dan berhk untuk memberikan saran dan idenya. Komunitas Vespa Becanda memperbanyak kegiatan untuk penanggung jawab semua selalu dapat giliran apabila ada kegiatan yang membutuhkan penanggung jawab dan berkaitan dengan masyarakat. Solidaritas Vespa Becanda yang sangat tinggi dan berbeda dengan komunitas sebelumnya. Untuk memperkuat argumentasi dengan penelitian terlebih dahulu yang saya gunakan dimana kedua komunitas tersebut terstruktur dan lokasi keduanya berada di Jawa Barat dan Bali, menurut literasi yang sudah dilakukan belum ada yang mengangkat penelitian Komunitas Vespa Becanda di Karanganyar. Dan didalam komunitas ini tidak ada ketuanya, semua dapat mengambil alih dengan adanya pendiri dan anggota hanya formalitas.

## KESIMPULAN

Solidaritas dapat dipertahankan oleh Komunitas Vespa Becanda dengan menggunakan model pola komunikasi Bintang/*all star* dalam membantu para anggota untuk berkomunikasi meskipun komunitas Vespa Becanda terstruktur dengan adanya pendiri dan anggota itu hanya bersifat formalitas. Dengan komunikasi interpersonal para anggota mendalami pengenalan satu dengan yang lain untuk membangun rasa kekeluargaan dengan proses komunitas Vespa Becanda mengembangkan rasa kekeluargaan dengan proses komunikasi oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan simbolik yang dimana interaksi berlangsung pada sesama anggota komunitas vespa becanda. Memperbanyak kegiatan diluar seperti riding, touring wajib, gathering, dan mengikuti event besar juga mempengaruhi rasa solidaritas dalam komunitas Vespa Becanda, untuk mempermudah suatu kegiatan harus dibangun komunikasi yang baik. Selain membangun rasa solidaritas didalam komunitas ini, juga menanamkan rasa peduli sosial yang tinggi dalam kegiatan baksos dan kegiatan kemanusiaan.

## SARAN

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini bisa dilakukan pengembangan ilmu komunikasi di dalam suatu organisasi ataupun komunitas. Adanya penelitian lebih lanjut dari mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Slamet Riyadi tentang pola komunikasi dan solidaritas.



Bagi komunitas agar tetap mempertahankan solidaritas dengan selalu mengutamakan pola komunikasi yang baik dalam komunitas, sehingga apa yang menjadi tujuan komunitas dapat dicapai dengan kesepakatan bersama. Bagi pemerintah dan masyarakat, agar selalu bekerja sama dengan setiap komunitas yang ada di di Jawa Tengah, agar kreatifitas generasi muda di Karanganyar dapat tersalurkan secara positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hasan Afandi. (2020). *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Pola Dukungan Politik Kyai Musta'in Romly Terhadap Pengembangan Pesantren*. Jurnal: Prodi Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Islam Majapahit. Vol.1, No.01 Hal. 4.
- Arraisi, Rahmad Firdaus. (2017). *Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 002 Langgini Bangkinang*. Penerbit: E-Book Universitas Islam Riau. Diakses 26 Juni 2023 dari <https://repository.unri.ac.id/>
- Asep Soegiarto, 2014, *Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik dan Mahasiswa Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran dan Fungsi Kepenasehatan Akademik*, Jurnal: Ilmu Komunikas, Vol. 02 No. 1 Hal 6.
- Asma Jafar. (2022). *Solidaritas Sosial Club Vespa di Kota Masyarakat*. Diakses pada 15 Juni 2023 dari [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13938/2/E032181009\\_tesis\\_01-03-2022%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13938/2/E032181009_tesis_01-03-2022%201-2.pdf)
- Asthararianty. 2016. *Proses Komunikasi Kelompok Antar Pribadi Verbal NonVerbal Yang Terdapat Dalam Studi Kasus Proses Pendamping Masyarakat Kelurahan Siwalankerto*. Jurnal: Scriputra Universitas Kristen Petra, Vol. 6 No. 1, Hal. 43.
- Baraney Nicolas Londa. (2014). *Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi Dalam Meningkatkan Kesuksesan Sparkle Organizer*. Jurnal: Universitas Sam Ratulangi, Vol. III, No. 1 Hal. 52.
- Batriatul Alfa Dila. (2022). *Bentuk Solidaritas Sosial Dalam Kepemimpinan Transaksional*. Jurnal: Ilmu Komunikasi dan Informasi. Vol. 2, No.1 Hal.56.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit: PT. Raja Grafindo. Depok.

- Denia Dwi Putri, 2016, *Pola Komunikasi pada Program Mentoring (Studi Deskriptif Kualitatif pada Program Mentoring Young On Top Campus Ambassador)*, Jurnal: Telkom University, Vol.02 No.02 Hal 6.
- Fajar F. 2022. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Team Work (Studi Kasus pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bandung)*. Jurnal: Cakrawala, Vol. 51. 1 No. 1, Hal.10
- Farida Nugrahani. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Penerbit: Cakra Books. Surakarta.
- Fasya F.A, 2021, *Komunitas Campursari Janger Dalam Mempertahankan Eksistensinya Di Sidoharjo*, Jurnal: Kajian Sosisologi, Vol. 12 No. 01. Hal. 31.
- Hari Sutra Disemadi. *Lensa Penelitian Hukum Esai Deskriptif tentang Metodologi Penelitian Hukum*. Jurnal: Journal of Judicial Review. Vol. 24 No.2 Hal. 293
- Herdiyanto. 2016. *Buku Ajarpsikologi Sosial I*. Penerbit: Perpustakaan Daerah. Bandung.
- Heriawan, Suryo. (2016). *Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Scooter "Vespa" Dalam menjalin solidaritas (Studi Deskriptif Kualitatif pada Kelompok Komunitas Ikatan Scooter Vespa Wonogiri*. Diakses 19 Juni 2023 dari <https://eprints.ums.ac.id/43913/>  
<https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>
- Ingga Surya Saputra. 2021. *Proses Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Vespa Rebelscoot Wonogiri Dalam Menjaga Solidaritas Anggota*. Jurnal: Ilmu Sosial Unisri. Vol. 5 No.2.
- Iqbal Rafiano, Ghalih. & Yenny. (2021). *Strategi Komunikasi Club Motor Honda CB Dalam Masyarakat Surabaya*. Soetomo Communication And Humanities, Vol. 2 No.2, Hal.93.
- Irene Silviani. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Penerbit: Pt. Scopindo Media Pustaka. Surabaya.
- Maradona, M. Ikhsan. 2019. *Analisis Permasalahan Media Pembelajaran Dan Pembuatan LKS Pada Kurikulum 2013 Yang Terjadi Pada Guru Kimia SMA Di Kota Samarinda*. Jurnal: Pendas Mahakam. Vol. 4, No. 1 Hal 13.
- Mayang R.N.F., dkk, 2014, *Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa*, Jurnal: Unpad, Vol. 2 No.2 Hal 4.

- Meteo Bunga. (2015). *Pola Komunikasi Simbolik Dalam Komunitas Vespa Kassoos. Kajian Pustaka*. Diakses pada 15 Oktober 2023
- Moloeong. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Penerbit: CV. Nata Karya. Ponorogo.
- Nanda P & Risma K, 201. *Lima Kualitas Sikap Komunikasi Antar PRIBADI Oleh Unit Customer Complaint Handling PT.BNI Life Insurance*. Jurnal: Strategi Komunikasi, Vol. 8 No. 1 Hal. 1-11
- Najmatul Fauziah. (2021). *Pola Komunikasi Komunitas Jaringan Pengusaha Nasional Bandung Dalam Mempertahankan Eksistensinya*. Jurnal Visi Komunikasi, Vol. 20 No. 01; Ha. 13-33.
- Nathania N, 2014, *Hubungan Aliran Komunikasi Organisasi Dengan Kinerja Karyawan Di PT. Sarana Lubitama Semesta*, Jurnal: E-Komunikasi, Vol.2 No. 3 Hal 5
- Novianti, R. D. dkk., 2017. *Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga di Desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah*, Jurnal: Acta Diurna Vol.VI No.2
- Nugrahia Branti. (2017). *Proses Informasi dan Komunikasi dalam Komunitas. Pride*. Diakses 18 Juni 2023 dari <https://pride.co.id/author/pride/>
- Nurhikmah. (2013). *Pola Komunikasi Organisasi Benteng Panyanyua English Club dalam Mempertahankan Solidaritas*. Diakses 19 Juni 2023 dari <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/9999/>
- Nurma Yuwita., dkk. 2019. *Netralitas Politik Kisi Dalam Perspektif Teori Interaksi Simbolik*. Vol. 30, No. 2. Hal: 125
- Prahassacitta Vidya. (2017). *Legalitas Suatu Komunitas. Binus University Faculty of humanities*. Diakses 14 Juni 2023 dari <https://business-law.binus.ac.id/2017/12/31/legalitas-suatu-komunitas/>
- Riadi, Muchlisin. (2020). *Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah, dan Hambatan)*. Diakses 12 Juni 2023 dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan.html>



- Ingga Surya. (2021). Proses Komunikasi Kelompok pada komunitas Rebelscoot wonogiri dalam menjaga solidaritas anggota. *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol.5 No. 2
- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*. Penerbit: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY. Jakarta: Indeks.
- Silviana, Irene. (2020). *Buku Komunikasi Organisasi*. Surabaya:  
[https://books.google.co.id/books/about/KOMUNIKASI\\_ORGANISASI.html?id=4DTeDwAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/KOMUNIKASI_ORGANISASI.html?id=4DTeDwAAQBAJ&redir_esc=y)
- Vivi Eryani. (2017). *Komunikasi Interaksional Pada Personal Trainer Dalam Melatih Client*. Jurnal: Universitas Mitra Indonesia, Vol. 5 No. 2.

**SOLIDARITAS**  
**JURNAL ILMU SOSIAL**

**NAMA PENULIS**

**JUDUL**

**DITERIMA :**

**REVISI :**

**DISETUJUI :**